

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam menggali sapek-aspek yang hendak ditemukan oleh penulis. Kamus besar bahasa mengartikan pedoman wawancara sebagai model tanya jawab dengan seseorang yang hendak dimintai keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pedoman wawancara berisikan daftar-daftar aspek penting yang hendak digali oleh peneliti melalui hasil jawaban dari responden yang disusun secara sistematis atas dasar teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Sekaitan dengan topik dalam tulisan ini yaitu tentang Analisis Sosiologis Dampak Membersihkan Kuburan Menurut Perspektif *Aluk Todolo* di Dusun Paun Kecamatan Simbung, maka pedoman wawancara yang hendak digali oleh penulis pada informan adalah sebagai berikut:

1. *Aluk Todolo*

Aluk Todolo adalah suatu kepercayaan Animis tua yang rupanya dalam perkembangannya telah dipengaruhi oleh ajaran Hindu Konfusius dan agama Hindu. Makanya dalam pemerintah Republik Indonesia menggolongkan *Aluk Todolo* itu dalam sekte agama Hindu Darma. Seiring dengan berkembangnya zaman suku Toraja juga mengalami

perubahan, di mana suku ini mulai meninggalkan kepercayaannya dan menjadi Kristen dan Islam. Meskipun hingga saat ini suku Toraja mayoritas memeluk agama Kristen dan sebagian Islam, namun kebudayaan masih tetap kental, di beberapa daerah tertentu masih banyak yang menganut agama *Aluk Toodolo*. Namun sampai saat ini masih banyak yang belum memahani tentang *Aluk Toodolo*, oleh sebab itulah penulis perlu mengetahui kapan agama Aluk Toodolo masuk di Dusun Paun Kecamatan Simbung?

2. Tradisi Membersihkan Kuburan

Membersihkan kuburan merupakan suatu penghormatan bagi para leluhur yang telah meninggal. Keluarga yang telah melakukan tradisi ini berharap agar para leluhur yang telah meninggal terus mendapatkan tempat yang layak di alam sana serta dapat memberikan ketenangan bagi keluarga yang masih hidup. Membersihkan kuburan juga merupakan pelestarian sejarah dan budaya.

Hingga sampai saat ini tradisi membersihkan kuburan masih terus dilakukan oleh masyarakat Toraja demi mempertahankan adat istiadat yang telah diwariskan dari leluhur. Penulis tertarik dalam menggali dan menambah wawasan tentang bagaimana pendapat

bapak/ibu mengenai membersihkan kuburan di Dusun Paun Kecamatan Simbuang?

3. Tradisi membersihkan kuburan sudah sering dilakukan oleh masyarakat Toraja sehingga masyarakat sudah paham tentang proses atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tradisi ini berlangsung. Jadi bisakah bapak/ibu memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam tradisi ini?
4. Masyarakat *Aluk Todolo* menganggap membersihkan kuburan adalah sesuatu yang sakral, sehingga *Aluk Todolo* melarang tradisi ini dilakukan pada saat padi sedang tumbuh. Nah menurut pendapat bapak/ibu mengapa tradisi ini dilarang dilakukan pada saat padi sedang tumbuh?
5. Setelah mendengar penjelasan dari bapak/ibu tentang *Aluk Todolo* dan tradisi membersihkan kuburan apakah ada dampak positif dan negatif dari tradisi membersihkan kuburan?

Rekaman verbatim wawancara

Nama subjek penelitian: T (nama samaran)

Jenis kelamin: laki-laki

Waktu pelaksanaan wawancara: 11 Agustus 2024

| Nama | Percakapan wawancara | keterangan |
|------|---|------------|
| p | Baik yang akan saya tanyakan pada saat ialah: bagaimana permulaannya sehingga ada agama <i>Aluk Todolo</i> ? | |
| T | Menang sudah mulai dari awal dan menurut Sejarah bahwa <i>Aluk todolo</i> adalah agama yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia untuk dipercayai karena agama Kristen masuk baru sekitar seratus tahun yang lalu. | |
| P | Jadi memang dari awal orang Simbung memeluk <i>Aluk Todolo</i> ? | |
| T | Iya... memang dari awal | |

| | | |
|---|--|--|
| P | <p>Na dalam <i>Aluk Todolo</i> kan banyak ritual-ritual atau tradisi yang biasa dilakukan dan salah satunya yang saya angkat ini adalah ritual membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh. Na... jadi mengapa membersihkan kuburan ini tidak bisa dilakukan ketika padi sedang tumbuh?</p> | |
| T | <p>Itulah saya belum paham karena memang dari awal hal itu sudah tidak bisa dilakukan karena memang merusak... membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh memang akan membuat padi rusak.... Saya tidak paham adat orang tua dari awal kenapa bisa hal itu terjadi... karena jika mendengar Sejarah artinya termasuk dari cerita seperti halnya <i>tedong bulan</i></p> | |
| P | <p>Iya...</p> | |
| T | <p><i>Tedong bulan</i> di Simbuang tidak bisa dipotong dan tidak bisa dipake membajak sawah didengar dari orang tua, mulai dari orang tua memang tidak bisa dilakukan. Sudah pernah dicoba oleh papa Rinda di bawah sawah disawahnya ambe Bongga' kan saya dekat kerja sawah di bawah... na memang tidak bisa <i>tedong bulan</i> dipake bajat sawah kalua kita di Simbuang dan hanya di Simbuang tapi papa rinda mala menjawab itu terus aturan orang tua sedangkan kalua bisa babi juga dipake seandainya bisa. Lalu dia terus lanjutkan untuk membajak sawah... itumi</p> | |

| | | |
|---|--|--|
| | karena tidak percaya dengan adat orang tua setelah padi tumbuh tidak ada padi yang berisi seluruh Simbuang(kaponaasang), mabusa dena, mabusa kaduaya, semua Binatang-binatang termasuk tikus banyak yang berubah warna menjadi putih | |
| P | waktu padi sudah tumbuh? | |
| T | Iya...tidak ada padi yang berisi sampai musyawara adat masuk kedalam kantor karena pas pemerintahan Mangsur sebagai kepala camat di Simbuang orang dari Enrekang, sudah berapa kali orang masuk di kantor bermusyawara denga papa Rinda untuk mau disalahkan baru Mangsur megatahkan bahwa pokoknya yang saya tahu dia harus disalahkan karena merusak makanan orang satu lembang masa dia tidak mau disalahkan, mau atau tidak dia disalahkan tetap dia harus disalahkan aku yang akan membayarnya kalua tidak tetap tidak mau bayar barulah Mangsur yang membayar sekitar satu <i>babi sangleso</i> baru ditambahkan Masyarakat sekitar enam babi karena harus enam babi untuk <i>massuru</i> setelah itu hilanglah <i>kaduaya busa</i> tidak ada lagi yang diliat mungkin karena sudah takut. | |
| P | Tapi tetap padi sudah rusak? | |
| T | Iya... tetap padi sudah rusak selembang Simbuang padi sudah tidak berisi begitu juga Ketika padi sudah <i>bulung</i> | |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>sedangkan <i>memala</i> orang seperti <i>massuru lambaba pemali</i>, <i>lama dulang</i>, memang merusak padi.</p> <p>Sedangkan membersihkan <i>palakdura</i> pada saat padi sedang tumbuh itu akan merusak padi.</p> | |
| P | Mengapa kuburan itu harus dibersihkan sedangkan jika difikir secara manusiawi tidak mungkin orang yang sudah meninggal akan mengatakan kenapa kuburan saya tidak dibersihkan? | |
| T | Terserah manusia tidak mungkin akan dibiarkan begitu saja | |
| P | Atau memang adakah aturan dari Aluk Todolo bahwa kuburan itu harus dibersihkan karena merupakan rumah <i>nenek todolo</i> kita? | |
| T | Iya... itu sudah dari hati kita kerana tidak mungkin kita membiarkan itu dan tidak mungkin orang yang dari kubur bisa menyuruh kita lagi membersihkan kuburannya. Walaupun tidak ada salahnya jika kita tidak membersihkannya tapi tergantung darui kita seperti merasa tidak enak melihat kuburan yang berantakan. | |
| P | Adakah ritual-ritual yang dilakukan sebelum membersihkan kuburan? | |
| T | Tidak ada... seperti <i>ma'tembo</i> tapi kita baru-baru ini <i>ma'tembo</i> itu dilakukan berbeda dengan orang Nosu | |

| | | |
|---|---|--|
| | sedang pergi membawah bunya itu harus membakar babi apalagi kalua sudah membersihkan kuburan harus berdoa dan membakar babi, sedangkan kita karena hal itu baru makanya jarang dilakukan | |
| P | Adakah sangsi yang bisa diberikan kepada orang yang membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbu? | |
| T | Naa...kalua sudah dibilang membersihkan baik itu disengaja atau tidak itu harus membakar <i>manuk male</i> tapi memang itu sudah banyak disengaja dan jika sudah kelewatan itu akan membakar babi. Disalahkan karena <i>aluk bulung dirundunan kebiasanna</i> | |

Nama subjek penelitian: O S (nama samaran)

Jenis kelamin: laki-laki

Waktu pelaksanaan wawancara: tanggal 5 Agustus 2024

| Nama | Percakapan wawancara | keterangan |
|------|--|------------|
| O S | Bahasa toraja saja? | |
| P | Iya... | |
| O S | Jadi menurut ee pertanyaan dalam surat ini, tentang sekaitan <i>ada' bulung na masseroi liang</i> kalua dalam Bahasa kita orang Simbuang <i>banua todolo</i> jadi itu pertanyaan | |

tentang apa kaitannya kalau *Aluk Todolo* itu adalah agama yang dianut orang tua sejak dulu, jadi *aluk todolo* agama ee *nenek todolo* di Simbuang, jadi nanti berapa tahun berselang baru 100 tahun yang lalu kekristenan masuk di Simbuang dari awal memang *Aluk Todolo* yang pertama ada. *Aluk Todolo* menurut pesan dari orang tua bahwa banyak pantangan yang biasa dihindari seperti *ada' bulung* atau membersihkan kuburan bertentangan dengan *ada' bulung* sebenarnya kalau orang dulu tidak hanya *ada' bulung* tapi mulai dari *pa'paleppangan* sudah tidak bisa lagi membersihkan kuburan. Membersihkan kuburan di Simbuang banyak langkan-langkan yang dilakukan kalau mau membersihkan kuburan yang pertama melihat apakah *padang kosong* baru bisa dilakukan karena memiliki beberapa sebab, jadi yang biasa dilakukan orang tua Ketika akan membersihkan kuburan yang pertama di *pa'tomatuan dolo* dengan tujuan memberikan makanan kepada *to memballi puang* dalam kuburan itu bahwa kuburannya akan dibersihkan. Mengapa tidak bisa membersihkan kuburan ketidak padi sudah tumbuh karena kuburan di Simbuang merupakan rumah orang tua yang ditempati *buku rapo*, jadi di Simbuang kalau membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh berdampak besar atau sangat berpengaruh bagi semua tanaman yang sebenarnya bukan hanya padi tapi semua tanaman yang bisa kena dampaknya, tapi yang

paling kentara dan yang paling nampak sampai saat ini adalah padi. Sebab-sebab yang biasa ditimbulkan dari membersihkan kuburan jika padi sedang tumbuh biasanya akan memunculkan banyak *kakadakean* Ketika padi sedang tumbuh baru ada yang memegang kuburan biasanya akan memunculkan banyak kerusakan seperti munculnya hama tikus yang akan merusak pertembuhan padi, kemudian dampaknya juga biasanya padi akan kering atau tidak berisi itulah mengapa sangat dilarang membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh, makanya orang tua mengatur jika sudah panen padi baru bisa membersihkan kuburan sebab di Simbuang masih menanam *pare kutu'* yang bisa dipanen dalam 7 bulan sekali. Jadi itulah beberapa larangan, jadi jika ada orang yang memegang kuburan atau tulang kering tanpa sepengetahuan dan belum selesai panen baik itu sengaja maupun tidak bisanya diberikan sanksi atau hukuman dalam Bahasa Simbuang *di pasalah*, jadi sanksi itu ada 2 macam yang pertama *dipasalah manuk* atau membakar ayam jika kesalahan yang dilakukan tidak terlalu berat seperti hanya membersihkan rumput sekitar kuburan sedangkan jika dikatakan bahwa memenag pintu atau memberbaiki jika ada yang bolong maka itu yang akan membakar babi. Jadi itulah seba-sebab kalau memang merusak jika membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh.

Nama subjek penelitian: K (nama samara)

Jenis kelamin: Perempuan

Waktu pelaksanaan wawancara: 20 Oktober 2024

| Nama | Percakapan wawancara | Keterangan |
|------|--|------------|
| P | Baik jadi pertanyaan saya adalah kaitan antara <i>Aluk todolo</i> dan membersihkan kuburan. Pertanyaan saya yang pertama kapan <i>Aluk Todolo</i> datang di Simbuang? | |
| K | <i>Aluk Todolo</i> masuk di Simbuang memang yang pertama mulai dari terbukanya Simbuang memang <i>Aluk Todolo</i> yang ada, kemudian agama Kristen masuk baru 100 tahun yang lalu. Jadi mulai dari terbukanya Simbuang <i>nenek todolo</i> kita sudah beragama <i>Aluk Todolo</i> . Saya dan orang tua saya memang masih lahir di <i>Aluk Todolo</i> . | |
| P | Jadi tidak diketahui tahun berapa <i>Aluk Todolo</i> masuk di Simbuang? | |
| K | Iya.. karena <i>Aluk Todolo</i> dari dulu sudah ada | |
| P | Oke yang kedua tentang membersihkan kuburan. Bagaimana pendapat ibu tentang membersihkan kuburan? | |
| K | Membersihkan kuburan tidak bisa dilakukan Ketika padi sedang tumbuh karena jika membersihkan kuburan pada | |

| | | |
|---|---|--|
| | <p>saat padi sedang tumbuh maka akan disalahkan oleh Agama <i>Aluk Todolo</i>. Tapi biarpun orang Kristen juga akan ikut menyalakan kita karena sama-sama memiliki pada yang sedang tumbuh. Jadi semua orang yang pergi membersihkan kuburan akan disalahkan oleh orang Simbuang.</p> | |
| P | <p>Langka-langka apa saja yang dilakukan dalam membersihkan kuburan? Misalnya apa-apa saya yang dilakukan pada pagi hari?</p> | |
| K | <p>Yang pertama <i>ma'pasallo</i> membakar babi yang sudah melahirkan babi yang dibakar harus babi yang sudah melahirkan atau bai birang</p> | |
| p | <p>Apakah babi yang dibakar dalam <i>ma'pasallo</i> adalah itu dibakar pada pagi hari atau sore hari?</p> | |
| K | <p>Tidak... tapi dibakar pada sore hari</p> | |
| P | <p>beras apa yang dimasak dalam <i>ma'pasallo</i>?</p> | |
| K | <p>Beras yang dimasak adalah beras jagung atau <i>ko'dong</i></p> | |
| P | <p>Ohh tidak bisa masuk beras?</p> | |
| K | <p>Iya... kalua orang bakar bai <i>pa'pasalloan</i> berarti beras jagung yang dimasak setelah makan <i>bai pa'pasalloan</i> dimakan dengan beras jagung baru Kembali bakar babi</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| | yang dimakan <i>ma'tomatua</i> | |
| P | Apakah babi yang dibakar dan beras jagung yang dimasak semuanya harus dimasak di dekat kuburan yang akan dibersihkan? | |
| K | Iya... dibakar di dekat kubur. | |
| P | Baik setelah itu? | |
| K | Setelah itu <i>ma'tomatua</i> sudah bisa masak beras | |
| P | Apakah babi yang dibakar juga harus ditentukan jenis babi apa? | |
| K | Tidak... sudah bisa membakar sembarang babi dan sudah tidak ditentukan jenis babi apa. | |
| P | Apakah Cuma satu babi? | |
| K | Iya... Cuma satu babi Kemudian keesokan harinya baru Kembali bakar babi yang dinamakan pappapan lokko sudah tidak ditentukan lagi jenis dan jumlah babi yang dibakar terserah berapa babi yang datang dibawah keluarga, sebanyak-banyaknya babi yang dibakar juga semakin bagus. | |
| P | Lalu apa yang dimakan orang? Apakah sudah bisa masak nasi atau beras? | |

| | | |
|---|--|--|
| K | Iya... sudah bisa masak beras <i>dipasikandenan bai pappapan</i> . | |
| P | Oo apakah pada tahap <i>pa'tomatuan</i> itu bisa dimakan oleh semua orang? | |
| K | Oo itu tidak bisa dimakan oleh orang yang merasa mempunyai kuburan itu | |
| P | Apakah orang yang memasak itu juga harus orang lain? | |
| K | Tidak tapi semua orang yang ada disitu bisa memasaknya | |
| P | Kemudian yang ke-4 mengapa membersihkan kuburan ini dilarang dilakukan pada saat padi sedang tumbuh? | |
| k | Mengapa hal itu dilarang dilakukan karena pertama dinamakan <i>lakko' pare'</i> , yang kedua dimakan tikus, yang ketiga muncul berbagai ulat yang bisa menghabiskan padi. Itulah sebabnya dilarang membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh. Akan disalahkan oleh orang dan disuruh bakar babi. | |
| P | Biarpun hanya memegang kuburan apakah juga dilarang? | |
| K | Iya... pokoknya tidak bisa walaupun hanya pergi <i>diodoi'</i> juga sudah dilarang dilakukan pokoknya setelah orang tabur beni sudah dilarang membersihkan kuburan. Pokoknya telah manabur beni sudah sangat dilarang pergi ke kuburan tunggu setelah padi sudah dipanen bisa | |

| | | |
|---|---|--|
| | membersihkan kuburan lagi. | |
| P | Baik setelah mendengarkan penjelasan ibu dari atas adakah dampak positif dan negative atau adakah hal baik yang bisa didapatkan dari membersihkan kuburan? Seperti setelah membersihkan kuburan kita termasuk menghargai orang yang telah meninggal atau bagaimana? | |
| K | Iya... kita menghargai <i>todolo</i> kita, kalau kita membersihkan kuburan berarti kita menghargai dan mengingat <i>nenek todolota</i> . | |
| P | Tapi dampak negativenya itu adalah kerusakan padi akibat dari membersihkan kuburan itu yang bisa merusak tanaman. | |
| K | Iya... memang itu sangat merusak tanaman bilamana membersihkan kuburan pada saat padi sedang tumbuh | |
| P | Kalau kita sudah disalahkan apa saja denda yang harus dilakukan? | |
| K | Iya kita sudah didenda kita disuruh bakar babi | |
| P | Berapa babi yang dibakar? | |
| K | Cuma satu babi | |
| P | Apakah ada ketentuan berapa harga babi yang harus dibakar? | |

| | | |
|---|--|--|
| K | Tidak...yang penting kita sudah disalahkan maka kita sendiri yang akan sadar berapa besar kesalahan yang sudah kita lakukan. | |
| P | Di mana babi itu dibakar? | |
| K | Bisa dibakar disembarang tempat asalkan sudah di bakar | |
| P | Bisa juga di bakar di dalam kampung? | |
| K | Iya... bisa dibakar didalam kampung | |
| P | Apakah ada juga nasi yang di masak? | |
| K | Iya ada | |

Nama subjek penelitian: PL (nama samaran)

Jenis kelamin: laki-laki

Tanggal wawancara: 15 Agustus 2024

| Nama | Percakapan wawancara | keterangan |
|------|---|------------|
| P | Apa saja yang dilakukan dalam membersihkan kuburan? | |
| PL | Yang pertama dipengan adalah ma'dulang dengan membakar babi. Setelah itu ma'pasallo dengan bebakar satu ekor babi yang sudah melahirkan atau bai doko'. Setelah ma'pasallo (penutupan pintu kuburan) baru | |

| | | |
|----|--|--|
| | Kembali membakar babi untuk pa'tomatuan. | |
| P | Apakah itu sudah akhir dari kegiatan? | |
| PL | Tidak... besoknya itu masih membakar babi yang dinamakan pappapan dan itulah akhirnya. | |